

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi kebanyakan perusahaan baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah dituntut untuk bersaing semaksimal mungkin. Oleh sebab itu, perusahaan harus meningkatkan pemanfaatan akan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang tersedia. Pemanfaatan yang dilakukan oleh kebanyakan perusahaan antara lain yaitu dengan adanya sistem pengendalian internal perusahaan (*internal control*) (Nasution, 2008).

Dalam suatu perusahaan, pelaksanaan pengawasan dapat dilaksanakan secara langsung oleh pemilik perusahaan dan dapat pula melalui sistem *internal control*. Dengan semakin berkembang dan bertambah besarnya suatu perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pemilik perusahaan untuk melakukan pengendalian secara langsung akan seluruh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu pengawasan yang lebih baik agar perusahaan dapat dikelola secara efektif. Salah satu sistem pengawasan yang baik yaitu sistem *internal control* (Nasution, 2008).

Untuk menjaga agar sistem *internal control* ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka sangat diperlukan adanya auditor internal atau bagian pemeriksaan intern. Audit internal adalah pekerjaan penilaian yang bebas di dalam suatu organisasi untuk meninjau kegiatan-kegiatan perusahaan guna memenuhi

kebutuhan pimpinan. Audit internal berkewajiban untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan. Audit internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen atau dewan direksi. Sasaran audit internal adalah guna membantu semua anggota pimpinan untuk melaksanakan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya, dengan menyiapkan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar yang tepat mengenai kegiatan yang diperiksa (Purnomo, 2006).

Konflik audit muncul ketika auditor internal melaksanakan proses audit akan kegiatan-kegiatan dalam suatu perusahaan. Auditor internal sebagai pekerja di dalam perusahaan organisasi yang diauditnya akan menjumpai masalah ketika harus melaporkan temuan-temuan yang mungkin tidak menguntungkan dalam penilaian kinerja manajemen atau objek audit yang dilakukannya. Konflik terjadi ketika auditor dan *auditee* tidak sepakat terhadap beberapa aspek fungsi dan tujuan pemeriksaan. Dalam keadaan ini, *auditee* dapat menekan auditor untuk menghasilkan laporan audit sesuai dengan keinginan *auditee* sehingga dapat menyebabkan *role stress* (stres kerja) terhadap auditor (Budi, 2007).

Role stress mempunyai dua dampak yaitu dampak positif yang terjadi pada tingkat rendah sampai tingkat sedang, yang akan berperan sebagai pendorong peningkatan kinerja karyawan dan dampak negatif yang terjadi pada tingkat tinggi, berperan sebagai konstruktif maupun destruktif yang dapat menurunkan kinerja karyawan. Tekanan peran dalam pekerjaan muncul karena adanya dua

kondisi yang sering dihadapi oleh auditor, yaitu ambiguitas peran (*role ambiguity*) dan konflik peran (*role conflict*) (Kahn and Richard, 1964).

Perusahaan yang akan menjadi objek penelitian adalah PT. Gesika Jaya Abadi Yang bergerak dibidang konstruksi bangunan. Faktor-faktor yang akan diteliti di PT. Gesika Jaya Abadi yaitu *role ambiguity* dan *role conflict*.

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “ Pengaruh *Role Stress* terhadap Kinerja Internal Auditor “ (Studi Kasus pada PT. Gesika Jaya Abadi).

1.2 Identifikasi Masalah

Role stress memiliki pengaruh yang penting terhadap hasil kerja akhir (*job outcomes*) dari suatu perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis telah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

- a. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan *role stress* pada perusahaan PT. Gesika Jaya Abadi?
- b. Apakah *role stress* berpengaruh terhadap kinerja internal auditor pada perusahaan PT. Gesika Jaya Abadi?
- c. Bagaimana PT. Gesika Jaya Abadi mengatasi *role stress* yang dihadapi oleh para auditor internal di perusahaan mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan Peran *Role Stress* terhadap Kinerja Internal Auditor adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *role stress* di dalam perusahaan.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *role stress* terhadap kinerja auditor internal di dalam perusahaan.
- c. Untuk mengetahui langkah apa saja yang ditempuh perusahaan untuk mengatasi *role stress* yang terjadi dalam perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian atas Peran *Role Stress* terhadap Kinerja Auditor diharapkan dapat berguna :

- a. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui lebih lanjut akan faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *role stress* sehingga perusahaan dapat mengatasi dan meminimalisasi kemungkinan terjadinya *role stress* dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- b. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang peranan *role stress* yang dapat mempengaruhi kinerja internal auditor. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memenuhi

salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

c. Bagi pembaca dan pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan, terutama mengenai peran *role stress* terhadap kinerja internal auditor, serta dapat dijadikan bahan kepustakaan, bahan referensi, atau bahan penelitian lebih lanjut.